



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

MINGGU, 08 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS



EKI/RB

BELUM DIKERJAKAN: Peningkatan ruas jalan pariwisata di Pantai Panjang, Kota Bengkulu belum dikerjakan.

Proyek Rp 32,5 M Belum Bergerak

BENGKULU - Tiga paket pekerjaan fisik di Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu, sampai saat ini belum bergerak. Total anggaran Rp 32,5 miliar terdiri dari proyek paket peningkatan jalan Pantai Panjang sebesar Rp 19 miliar, peningkatan

Jalan Batang Hari Rp 6,5 miliar dan perbaikan Jembatan Sungai Rupert Rp 7 miliar.

Dari 3 paket yang dianggarkan tahun ini, 2 paket diantaranya baru dimasukkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) yakni paket ruas jalan Pantai Panjang dan Jalan Batang Hari.

► Baca **PROYEK... HAL 7**

Sambungan dari halaman 1

Kedua paket ini belum dilelang sehingga belum ada pemenangnya untuk ditayangkan. Sedangkan paket perbaikan Jembatan Sungai Rupert sampai saat ini belum juga masuk ke ULP.

Dikhawatirkan, finishing pekerjaan tidak akan terkejar sampai akhir tahun. Mengingat saat ini sudah hampir memasuki pertengahan bulan Juli. Artinya, tinggal 5 bulan lagi waktu yang tersisa.

Plt Kadis PUPR Provinsi Bengkulu, Oktaviano, ST, M.Si melalui Kabid Bina Marga, Ujang Sehat tidak menampik bahwa dari ketiga paket pekerjaan di dalam Kota Bengkulu itu belum ada yang tayang. Namun ia tetap optimis terkejar atau selesai tepat waktu. "Untuk jalan Pantai Panjang dan jalan Batang Hari bulan Juli ini mudah-mudahan tayang dan sudah ada pemenangnya. Awal bulan Agustus sudah mulai berjalan. Saat ini sudah mulai masuk penawarannya. Mungkin akhir Juli sudah tayang. Saya yakin masih terkejar karena pekerjaan pengaspalan itu cepat, apalagi cuma 3-4 km. Jalannya kan lebar

juga. Biasanya lebih cepat," kata Ujang.

Untuk jembatan Sungai Rupert, tambah Ujang, memang belum masuk ke ULP. Namun akan segera dimasukkan. "Kini memproses pekerjaan jalan dan paket yang besar-besar dulu. Kalau jembatan itu cuma Rp 7 miliar. Sengaja jembatan itu belum kita masukkan, kita fokus ke paket jalan dulu. Perintah pimpinan jalan dulu yang dimasukkan. Insya Allah Agustus kalau tidak ada halangan bergerak semua pekerjaan itu," beber Ujang.

Terpisah, Waka II DPRD Provinsi Bengkulu Suharto, SE sangat menyayangkan lambatnya Dinas PUPR dalam memproses paket pekerjaan sampai-sampai masih ada yang belum lelang. "Inilah yang kita sayangkan. Walaupun masih terkejar, tapi pasti kerjanya buru-buru karena waktunya mepet sehingga dikerjakan dengan asal-asalan," cetus Suharto.

Seharusnya, terang Suharto, seluruh OPD yang mempunyai paket pekerjaan fisik harus lebih cepat. "Kalau bisa dikerjakan lebih cepat dari awal setelah ketuk palu kan lebih bagus. Kalau bisa lebih cepat kenapa diperlambat," ujarnya. **(tew)**